

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Menurut Azhar Susanto pengertian Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan (2007: 4). Sedangkan pengertian Akuntansi menurut Elly Suhayati dan Sri Dewi Anggadini adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (2009: 1). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi ekonomi setelah melakukan proses indentifikasi tentang altivitas/ operasi/ peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi.

Pengertian gaji menurut Mulyadi yang pada umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang manajer (2001: 373). Sedangkan pengertian gaji menurut H. SP Malayu Hasibuan Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan pasti. Maksudnya gaji akan tetap dibayarkan walaupun pekerja tersebut tidak masuk kerja (2000: 17). Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa gaji adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak karyawan

yang telah memberikan jasanya kepada perusahaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki karyawan.

Pemberdayaan gaji dan tunjangan karyawan merupakan kegiatan terbesar dari kegiatan pengeluaran yang terjadi di suatu perusahaan atau instansi, sehingga diperlukan pengendalian gaji yang memadai guna mencegah penyimpangan-penyimpangan baik sengaja maupun tidak sengaja, setiap perusahaan maupun instansi seringkali menghadapi masalah dalam menjalankan kegiatan usahanya mulai dari permasalahan sederhana sampai permasalahan yang lebih kompleks, semua ini memerlukan penanganan yang serius agar masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Pembayaran gaji adalah kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh berbagai perusahaan baik disektor Swasta maupun Pemerintah. Gaji bagi seorang pegawai adalah sangat penting sebagai balas jasa dari pemerintah atas berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pegawai tersebut setelah melakukan kewajibannya untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat. Gaji adalah hak bagi para pegawai setelah dia melaksanakan kewajibannya. Bagi instansi pemerintah kegiatan pembayaran gaji ini bersifat rutin setiap bulan, bahkan dalam satu bulan suatu instansi dapat melakukan pembayan gaji lebih dari satu kali. Dikarenakan pembayaran gaji menyangkut hajat hidup orang banyak maka diperlukan kecepatan dan ketepatan dalam pembayaran gaji ke pegawai bersangkutan.

Dari suatu organisasai baik itu milik swasta maupun milik pemerintah yang ruang lingkupnya cukup besar, membutuhkan suatu penanganan yang baik terutama

menyangkut kepentingan karyawan salah satunya adalah aktifitas penggajian karyawan. Pemberian gaji dan upah merupakan suatu tujuan organisasi dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan serta dengan proses penggajian yang terorganisir dengan baik dapat meningkatkan motivasi karyawan yaitu dengan memberikan gaji tepat waktu sesuai dengan jasa yang telah di berikanya kepada organisasi tersebut.

Dengan adanya sistem penggajian yang baik dapat meningkatkan aktifitas penggajian. Dengan menggunakan sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi akan memberikan efisiensi dalam aktifitas penggajian tersebut. Dengan adanya sistem penggajian yang terkomputerisasi akan menghasilkan data dengan cepat, tepat dan akurat serta dapat mengurangi resiko penundaan pembayaran gaji maupun kesalahan-kesalahan lainnya yang berpengaruh terhadap pnetapan gaji yang seharusnya diberikan.

PT. BestProfit Futures merupakan salah satu perusahaan yang berbisnis dengan spesifikasi layanan transaksi Sistem Perdagangan Alternatif di Bursa Berjangka Jakarta yang telah dibuktikan dengan beroperasinya PT. Bursa Berjangka Jakarta dan PT. (Persero) Kliring Berjangka Indonesia lebih dari 8 tahun yang mana PT. Bestprofit Futures merupakan salah satu pialang yang aktif terus bertransaksi di produk finansial, dan berdasarkan perkembangan industri berjangka di tanah air dan juga permintaan dari beberapa nasabah, maka manajemen mulai memikirkan untuk mulai ikut berpartisipasi dalam memasyarakatkan produk – produk komoditi primer

melalui Bursa Berjangka Jakarta dengan tetap terus ikut serta dalam transaksi produk –produk finansial.

Proses penggajian di PT. BestProfit Futures Cabang Bandung ini dilakukan berdasarkan perhitungan absensi yang dihasilkan dari alat eletronik bukan secara manual lagi, serta sistem yang di gunakan sudah terkomputerisasi. Berdasarkan kepada jumlah absensi yang tercatat dari setiap karyawan maka dilakukan perhitungan biaya gaji yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk setiap karyawan. Dalam pembayaran gaji karyawan, dilakukan dengan mentransfer ke rekening masing – masing karyawan selanjutnya perusahaan akan memberikan output untuk karyawan berupa slip upah sebagai tanda bukti pembayaran agar dapat mengetahui rincian gaji karyawan tersebut selama bekerja. Jadi dalam penerapan sistem yang di gunakan harus bisa di pertahankan, dan lebih bagus lagi di tingkatkan kembali dalam penerapan sistem terutama sistem penggajian supaya tidak ada kesalahan sedikitpun yang bisa merugikan perusahaan.

Terdapat fenomena dalam prosedur penggajian di PT. Bestprofit Futures Bandung yaitu masih sering terdapat eror dalam Sistem Komputerisasi dari Perusahaan sehingga gaji yang akan diterima oleh karyawan tidak tepat pada waktunya. Berdasarkan latar belakang dan uraian tersebut maka penulis mengambil judul: **“TINJAUAN TERHADAP PROSEDUR PENGGAJIAN PADA BAGIAN BACKOFFICE PT. BESTPROFIT FUTURES CABANG BANDUNG.”**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek adalah untuk mengetahui prosedur penggajian pada Bagian *Backoffice* PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan laporan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui:

1. Prosedur penggajian pada bagian *Backoffice* PT. Bestprofit Futures Bandung.
2. Hambatan yang terjadi pada prosedur penggajian pada bagian *Backoffice* PT. Bestprofit Futures Bandung.
3. Upaya yang telah dilakukan PT. Bestprofit Futures Bandung dalam mengatasi hambatan yang terjadi pada prosedur penggajian.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Praktek di bagian *backoffice* akan memberikan hasil yang menjadi masukan bagi Unit Pelaksana bagian *Backoffice* dalam hal meningkatkan kinerja yang lebih baik dan meningkatkan kualitas sistem penggajian yang ada di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam memperbaiki prosedur penggajian karyawan sehingga mengurangi sistem komputerisasi yang sering eror di PT. Bestprofit Futures Cabang Bandung.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan kuliah kerja praktek di PT. Bestprofit Futures Jl. Asia Afrika 133 – 137 Gedung Wisma Monex Lt. 10 Bandung 40112.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Kuliah kerja praktek dilakukan pada tanggal 27 Juli 2015 – 27 Agustus 2015. Hari kerja di PT. Bestprofit Futures berlaku dari hari senin sampai dengan hari jum'at dari Pukul 08.00 - 17.00 WIB.

Tabel 1.1

Aktivitas kerja praktek

NO	AKTIVITAS	HARI	WAKTU
1	Kerja praktek	Senin s/d Kamis	08.00 - 17.00
2	Istirahat	Senin s/d Jum'at	12.00 - 13.00
3	Libur	Sabtu s/d Minggu	-

Tabel 1.2
Pelaksanaan Kerja Praktek

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Juni 2015	Juli 2015	Agst 2015	Sept 2015	Okt 2015	Nov 2015	Des 2015
I	Tahap Persiapan							
	Mengambil surat izin kerja praktek							
	Mencari tempat kerja praktek							
	Menentukan tempat kerja praktek							
II	Tahap pelaksanaan							
	Mengajukan surat permohonan kerja praktek							
	Meminta surat pengantar perusahaan							
	Kerja praktek diperusahaan							
	Penyusunan Laporan kerja praktek							
III	Tahap pelaporan							
	Menyiapkan laporan kerja praktek							
	Bimbingan kerja praktek							
	Penyempurnaan laporan kerja praktek							
	Sidang Laporan kerja praktek							